

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *M.J. Langeveld* dalam buku yang di tulis oleh *Prof. Dr. Sudarman Danim* (2011;4) pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak- anak. Didalam undang- undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS), disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan, yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Seni budaya sebagai bagian dari pendidikan dalam keseluruhannya, yang tertuang dalam peraturan pemerintah republik Indonesia no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan berfungsi dan memilki tujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokratis dan beradab dikalangan peserta didik, agar mereka mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Hal tersebut tidak cukup apa bila hanya dipelajari di sekolah saja tanpa ada les tambahan atau privat, apa lagi dalam keterampilan untuk menguasai salah satu jenis alat musik. Maka, untuk menanggapi kebutuhan kurikulum seni budaya, yaitu untuk mengembangkan potensi dan minat siswa dalam bermain alat musik, maka diadakan kegiatan ekstrakurikuler oleh sekolah musik “Harmony Music School” di beberapa sekolah. Jenis alat musik yang dipelajari, yakni: gitar, biola, keyboard dan drum.

Yang diharapkan dalam proses pembelajaran seni musik, yaitu alat musik keyboard wajib digunakan sebagai kajian musik di sekolah menengah pertama (SMP), karena yang diharapkan, siswa mampu mengiringi lagu dalam upacara-upacara hari senin atau acara-acara yang diadakan di sekolah bahkan dapat mengiringi koor atau paduan suara di gereja, khususnya sekolah-sekolah katolik yang sering diberikan tanggungan koor pada misa hari minggu. Hal ini menurut pengamatan dan pengalaman peneliti bukanlah hal yang mudah dalam penerapannya.

Salah satu sekolah yang bekerja sama dengan Harmony Music School adalah SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang, les tambahan yang diberikan di sekolah ini sudah berjalan kurang lebih selama satu tahun dan terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai minat pada alat musik keyboard.

Berdasarkan observasi, peserta didik yang mempelajari keterampilan bermain alat musik keyboard ini sudah menguasai berbagai teknik penjarian dan sudah bisa memainkan lagu hanya dengan teknik iringan *broken chord*, *arpeggio* dan *block chord* dalam birama 4/4. Permasalahan yang dialami peserta didik peminat alat musik keyboard adalah kurangnya pengetahuan yang memadai mengenai teknik iringan dengan pola irama lain, padahal masih banyak teknik iringan yang dapat diterapkan dalam permainan alat musik tersebut, salah satunya ialah teknik iringan *walking bass* pada keyboard untuk lagu-lagu yang berirama 4/4. Dengan melakukan latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang akan menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai teknik *walking bass* pada alat musik keyboard dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN TEKNIK *WALKING BASS* DALAM BIRAMA 4/4 PADA ALAT MUSIK KEYBOARD DENGAN MODEL LAGU ”BOLELEBO” MELALUI METODE DRILL BAGI PESERTA DIDIK MINAT KEYBOARD SMPK ST. YOSEPH NAIKOTEN KUPANG”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan mengiringi lagu dengan menerapkan teknik *walking bass* dalam birama 4/4 pada alat musik keyboard dengan model lagu “bolelebo” melalui metode drill untuk peserta didik minat keyboard SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan mengiringi lagu dengan menerapkan teknik *walking bass* dalam birama 4/4 pada alat musik keyboard dengan model lagu “bolelebo” melalui metode drill untuk peserta didik minat keyboard SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peserta didik

Karya ilmiah ini berfungsi untuk membantu proses pembelajaran musik khususnya alat musik keyboard di sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran seni budaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pada peserta didik minat musik agar dapat meningkatkan keterampilan bermain musik keyboard di sekolah.

3. Bagi penulis

Dengan karya ilmiah ini, penulis dibantu untuk makin mengenal dan memahami tentang peran seorang guru sebagai tutor yang kreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.